

Pengelolaan Proyek Implementasi ERP pada Sistem Laporan Keuangan Parkir di PT. Harfan Tri Megah (Edugate)

Muhammad Arief Arafat^{a)}, Abdur Rafik

*Department of Management, Faculty of Business and Economics
Universitas Islam Indonesia, Sleman, Special Region of Yogyakarta
Indonesia*

^{a)}Corresponding author: 20311308@students.uii.ac.id

ABSTRACT

Transformasi teknologi yang cepat menimbulkan tantangan bagi pelaku usaha untuk mempertahankan produktivitas. Solusi yang banyak diadopsi adalah penggunaan sistem *enterprise resource planning* (ERP) untuk mengoptimalkan operasi bisnis. ERP memungkinkan integrasi dan manajemen efisien dari berbagai aspek operasional perusahaan, memfasilitasi pengambilan keputusan berdasarkan data yang *real-time*. Edugate Building telah menerapkan sistem SAP ERP di berbagai bidang, tetapi terdapat proyek yang belum menggunakan sistem tersebut, seperti sistem pencatatan parkir. Oleh karena itu, Edugate Building bekerja sama dengan PT. Harfan Tri Megah sebagai konsultan SAP untuk mengimplementasikan SAP ERP, sehingga dapat mengoptimalkan operasional dan manajemen melalui teknologi informasi yang canggih dan terpercaya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses implementasi sistem parkir berbasis SAP ERP serta untuk mengkaji dampak dari implementasi sistem parkir berbasis SAP ERP di Edugate Building. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya implementasi ERP SAP terhadap sistem parkir, maka proses manajemen parkir menjadi lebih terstruktur dan terotomatisasi. Laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih baik dan konkret. Hal ini akan mengurangi kemungkinan kesalahan serta peningkatan efisiensi waktu. Implikasi yang dapat diterapkan oleh perusahaan yaitu dengan meningkatkan UI (*user interface*) pada *parking apps* serta menambahkan gerbang otomatis di area parkir.

Kata Kunci: SAP, ERP, Implementasi

PENDAHULUAN

Era transformasi teknologi yang kian meningkat menjadikan tantangan besar bagi pelaku usaha untuk menemukan cara agar dapat terus mempertahankan produktivitas usahanya. Berbagai cara dilakukan salah satu upayanya adalah mengadopsi sistem *enterprise resource planning* (ERP) untuk mengoptimalkan operasi bisnis perusahaan. Sistem ERP dapat menyajikan informasi masa lalu serta masa depan sehingga perusahaan akan memiliki



informasi yang lebih baik dari perusahaan yang lain dan dapat mengambil keputusan perusahaan yang lebih baik dan lebih rasional.

Studi terkait dampak implementasi SAP ERP telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Morawi (2022) menemukan bahwa implementasi SAP ERP dapat mendukung proses penagihan pembayaran *invoice* secara menyeluruh dan efisien, pengelolaan data juga menjadi terintegrasi dengan baik dan meningkatkan efisiensi aktivitas bisnis. Selanjutnya, Rahman (2018) menemukan bahwa implementasi SAP ERP memberikan dampak positif pada proses penagihan pembayaran *invoice* secara menyeluruh dan efisien. Selain itu, pengelolaan data yang menjadi terintegrasi dengan baik dan meningkatkan efisiensi aktivitas bisnis. Irfani (2020) juga melakukan penelitian yang serupa dengan hasil bahwa implementasi SAP ERP dapat meningkatkan kinerja perusahaan yang meliputi *cost management* yang lebih baik, *inventory management* yang optimal dan *receivable management* yang efektif. Shahrir *et al.* (2023) juga menyatakan bahwa SAP ERP mendukung efisiensi dalam proses pelaporan keuangan di lingkungan perusahaan, membawa peningkatan dalam pengelolaan proses akuntansi dan pemrosesan informasi yang akurat, serta meningkatkan efisiensi dalam penyusunan laporan keuangan. SAP ERP berdampak positif terhadap kinerja keuangan dan kinerja operasional perusahaan (Prabowo, Haryono dan Soediantono, 2022).

Salah satu perusahaan yang telah mengimplementasikan SAP ERP adalah Edugate Building. Edugate Building merupakan sebuah perusahaan yang menerapkan sistem SAP ERP di berbagai bidang usahanya. Guna mendukung implementasi SAP ERP tersebut, mereka bekerja sama dengan PT. Harfan Tri Megah sebagai konsultan SAP yang ahli dalam menyediakan solusi dan layanan konsultasi terkait penggunaan SAP ERP namun, di Edugate Building ada juga proyek usaha yang belum menggunakan sistem tersebut, salah satunya yaitu pada sistem pencatatan parkir. Proyek usaha parkir merupakan usaha layanan penitipan kendaraan bermotor yang digunakan untuk memfasilitasi para pekerja yang lokasi kantornya berada di sekitar gedung Edugate Building yang beralamat di Jl. RS Fatmawati, Jakarta Selatan, Indonesia.

Proyek parkir pada Edugate Building ini merupakan sebuah inisiatif yang memiliki dasar hukum yang kuat, yakni Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2023 yang merumuskan ketentuan-ketentuan penting terkait dengan pajak daerah dan retribusi daerah. Dalam hal ini, peraturan tersebut memberikan landasan hukum yang jelas dan mengikat bagi pelaksanaan proyek parkir ini, termasuk dalam hal pengelolaan, tarif, dan pembayaran pajak serta retribusi yang terkait dengan operasional parkir tersebut (Widodo dan Pratikno, 2023). Pada proyek layanan ini, pencatatan atau penginputan yang dilakukan masih manual yang menyebabkan sistem pencatatan tidak berjalan maksimal. Sebelum menggunakan implementasi dari SAP ERP, pencatatan yang dilakukan tidak *real-time* melainkan dicatat pada sore hari setelah jam pulang kantor. Sehingga sering kali laporan pemasukan pada unit usaha ini yang dilaporkan ke bagian keuangan tidak sesuai dengan transaksi yang sebenarnya terjadi.

Oleh karena itu, PT. Harfan Tri Megah yang diamanahi memegang proyek layanan parkir ini berusaha memaksimalkan kinerja dengan cara mengimplementasikan ERP pada sistem laporan pencatatan parkir. Dengan mengimplementasikan sistem ini, laporan keuangan pada unit usaha parkir dapat dilihat secara *real-time*. Selain itu, dengan menerapkan sistem ERP diharapkan tidak ada lagi selisih antara uang yang diperoleh dengan jumlah jam layanan parkir yang tercatat di sistem.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk: 1) Mengetahui proses implementasi sistem parkir berbasis SAP ERP di Edugate Building; 2) mengkaji dampak dari implementasi sistem parkir berbasis SAP ERP di Edugate Building.

KAJIAN LITERATUR

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan gambaran tentang neraca atau laporan posisi keuangan, laporan rugi laba dan laporan perubahan modal dari suatu perusahaan yang terjadi pada saat tertentu (Wijayanti, Suratman dan Sugiyanto, 2020). Menurut Hidayat (2018), tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter. Informasi mengenai posisi keuangan sangat diperlukan dalam evaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas. Dengan laporan keuangan, maka dapat dilihat kinerja perusahaan secara keseluruhan. Dalam implementasi proyek ERP pada sistem parkir laporan keuangan akan mempermudah manajer untuk melihat dan mengawasi laporan keuangan pendapatan dari parkir. Hal ini akan mencegah terjadinya kecurangan (*fraud*).

Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan atau biasa disebut dengan manajemen keuangan merupakan salah satu bagian dari konsep dasar akuntansi. Pada dasarnya manajemen keuangan adalah suatu kegiatan yang di dalamnya melibatkan suatu perencanaan, penganggaran, pengelolaan, pemeriksaan, pengalokasian dan pengendalian dana yang dimiliki oleh perusahaan. Sedangkan menurut Hasan *et al.* (2022), manajemen keuangan adalah suatu proses dalam kegiatan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan dana perusahaan serta meminimalkan biaya perusahaan dan juga upaya pengelolaan keuangan suatu badan usaha atau organisasi untuk dapat mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan. Tujuan dari manajemen keuangan ialah untuk memaksimalkan nilai atau keuntungan perusahaan. Manajemen keuangan bertanggung jawab atas pengelolaan sumber daya finansial perusahaan dengan cara yang efisien dan efektif. Hal ini mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengawasan terhadap penggunaan dana perusahaan. Dengan strategi yang tepat, manajemen keuangan dapat membantu perusahaan dalam mengambil keputusan investasi yang menguntungkan, mengelola risiko finansial, serta memastikan likuiditas yang mencukupi.

ERP SAP

Menurut Rahman (2018) sistem *enterprise resource planning* (ERP) merupakan sebuah konsep, teknik, ataupun metode yang digunakan untuk mengintegrasikan seluruh departemen dan fungsi suatu perusahaan ke dalam suatu sistem otomatis keseluruhan proses bisnis yang berfungsi meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan yang dicerminkan oleh adanya suatu laporan keuangan yang akurat dan terukur. ERP dapat dikatakan sebagai paket lengkapnya *software* komprehensif yang dapat mengintegrasikan serangkaian proses bisnis perusahaan sehingga menjadi lebih efektif dan efisien. Sedangkan SAP (*System Application and Product*) merupakan suatu produk perangkat lunak atau *software* yang digunakan perusahaan dalam mempermudah kinerja pegawai dalam mencapai tujuan yang diharapkan (Bashirudin, Fausa dan Sari, 2017). Sistem ERP SAP merujuk pada sistem informasi yang mendukung transaksi atau operasi sehari-hari dalam pengelolaan sumber daya perusahaan. Sumber daya ini mencakup dana, tenaga kerja, peralatan, suku cadang, waktu, material, dan kapasitas yang tersedia. ERP sendiri memiliki beberapa keunggulan seperti akses informasi yang dapat dipercaya, dapat terhindar dari redundansi dari pemasukan data dan operasi, mengurangi jeda waktu penampilan informasi dan pelaporan, mengurangi biaya, serta meningkatkan

kapabilitas. Sementara itu, beberapa kekurangan ERP seperti biaya implementasi yang mahal, menjadi ketergantungan pada satu vendor tertentu, dan aplikasi yang ditangani sangat kompleks.

Implementasi Sistem ERP SAP

Menurut Ulfatihmah (2020), implementasi merupakan sebuah penempatan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.

Pada dasarnya implementasi adalah upaya untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan melalui program-program agar dapat terpenuhi pelaksanaan kebijakan itu. Keberhasilan implementasi kebijakan akan ditentukan oleh banyak variabel atau faktor, dan masing-masing variabel tersebut saling berhubungan satu sama lain. Menurut Rahmadani dan Muhammad (2023) berikut di bawah ini beberapa manfaat atau keuntungan yang diperoleh bagi perusahaan yang mengimplementasikan ERP dalam menjalankan proses bisnisnya, antara lain:

1. Mengintegrasikan informasi keuangan
2. Mengelola pesanan dan persediaan.
3. Mengelola dan menganalisis pelanggan.
4. Menstandarisasi dan mempercepat produksi.
5. Mengelola HR.
6. Membuat berbagai laporan keuangan, pajak, penjualan, dan lain-lain.

Modul-modul yang ada dalam ERP SAP mencakup modul *finance, controlling, materials management, production planning, sales and distribution, general logistics, quality management, human resources, supply change management, dan customer relationship management*.

Pengelolaan Proyek

Pengelolaan proyek atau biasa dikenal dengan istilah manajemen proyek adalah suatu ilmu pengetahuan tentang seni memimpin organisasi yang terdiri atas kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian terhadap sumber-sumber daya yang terbatas dalam usaha mencapai tujuan dan sasaran yang efektif dan efisien (Siswanto dan Salim, 2020). Tujuannya untuk mendapatkan metode atau cara teknis yang paling baik agar dengan sumber-sumber daya yang terbatas diperoleh hasil maksimal dalam hal ketetapan, kecepatan, penghematan dan keselamatan kerja secara komprehensif. Menurut Kerzner (2017), proses-proses yang terdapat pada pengelolaan proyek terdiri atas berikut ini:

1. Proses inisiasi (*initiating process*)
2. Proses perencanaan (*planning process*)
3. Proses pelaksanaan (*executing process*)
4. Proses pengontrolan (*controlling process*)
5. Proses penutupan (*closing process*).

Dampak Penggunaan SAP ERP terhadap Proses Bisnis Perusahaan

Dalam era teknologi yang semakin maju, penggunaan SAP telah mengubah paradigma tentang bagaimana perusahaan mengelola dan mengoptimalkan berbagai aspek operasional mereka. Dengan memanfaatkan sistem integrasi yang kuat antara berbagai modul seperti manajemen keuangan, pengadaan, manufaktur, dan sumber daya manusia, SAP tidak hanya menjadi alat, tetapi juga menjadi fondasi bagi proses bisnis yang efisien dan terstruktur bagi

suatu perusahaan. Dampaknya terhadap perusahaan sangat beragam, dimulai dari peningkatan efisiensi operasional, data yang *real-time*, informasi yang cepat untuk pengambilan keputusan.

Studi terkait dampak implementasi SAP ERP telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Morawi (2022) menemukan bahwa implementasi SAP ERP dapat mendukung proses penagihan pembayaran *invoice* secara menyeluruh dan efisien, pengelolaan data juga menjadi terintegrasi dengan baik dan meningkatkan efisiensi aktivitas bisnis. Selanjutnya, Rahman (2018) menemukan bahwa implementasi SAP ERP memberikan dampak positif pada proses penagihan pembayaran *invoice* secara menyeluruh dan efisien. Selain itu, pengelolaan data yang menjadi terintegrasi dengan baik dan meningkatkan efisiensi aktivitas bisnis. Irfani (2020) juga melakukan penelitian yang serupa dengan hasil bahwa implementasi SAP ERP dapat meningkatkan kinerja perusahaan yang meliputi *cost management* yang lebih baik, *inventory management* yang optimal dan *receivable management* yang efektif.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan metode kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Unit analisis dalam penelitian ini adalah pengelolaan proyek. Data dikumpulkan dari Edugate Building, menggunakan sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer diperoleh langsung dari Edugate Building, sementara sumber data sekunder berasal dari literatur dan kajian yang relevan.

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, pengumpulan dokumen perusahaan, dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis interaktif, di mana proses pengumpulan data dari wawancara, observasi, dan kuesioner dilakukan bersamaan dengan analisis untuk menggabungkan informasi. Hasil penelitian ini menyoroti implementasi ERP SAP pada pelaporan keuangan sistem parkir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Implementasi Sistem Parkir Berbasis SAP ERP di PT. Harfan Tri Megah (Edugate Building)

Proses implementasi sistem parkir berbasis SAP ERP pada Edugate Building terdiri dari beberapa tahapan. Berikut adalah tahapan- tahapan dalam implementasi sistem SAP ERP pada sistem parkir Edugate Building:

1. Pra Pelaksanaan

Pencatatan keuangan hasil dari usaha penyediaan jasa parkir pada Edugate Building masih dicatat secara manual pada divisi keuangan. Hal ini dikarenakan sistem parkir bukan menjadi usaha utama yang dipegang oleh Edugate Building. Namun seiring berjalannya waktu, banyak masalah yang muncul terutama pasca laporan keuangan sistem parkir ini. Masalah-masalah yang muncul seperti kesalahan pencatatan yang dilakukan pihak keuangan bahkan terjadi *fraud* oleh petugas parkir yang menjaga keluar masuk pintu parkir. Masalah lain yang sering muncul yaitu beberapa konsumen sering tidak membayar parkir sesuai dengan lamanya waktu parkir. Dari permasalahan-permasalahan tersebut, maka perusahaan berencana untuk mengimplementasikan SAP ERP pada sistem parkir agar dapat meminimalisir kecurangan dan kesalahan yang mungkin terjadi. Project ini diberikan nama yaitu *parking apps*.

Pada pra-pelaksanaan, Edugate Building membentuk tim konsultan yang akan bertanggung jawab selama proses implementasi berlangsung. Selanjutnya, tim tersebut melakukan persiapan implementasi dengan memilih metode *waterfall*. Metode ini dipilih karena dapat menggambarkan pendekatan yang sistematis dan juga berurutan pada pengembangan sistem. Disebut *waterfall* karena tahap demi tahap yang dilalui harus menunggu selesainya tahap sebelumnya dan berjalan berurutan. Berikut merupakan bagan manajemen proyek yang akan dikerjakan:



Gambar 1. Bagan Manajemen Proyek

Sebelum membuat sistem, tim konsultan membuat Funspek (*functional specification*) yaitu sebuah panduan atau dokumen yang menjelaskan terkait mekanisme sistem yang akan dilaksanakan atau dibuat. Funspek ini kemudian diberikan kepada tim *technical consultant* yang kemudian akan membuat program sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan. Pada tahap awal pembuatan sistem *parking apps* fungsional konsultan membuat *meas-point* atau *master data* yang akan digunakan sebagai kode tempat penyimpanan identitas dan data kendaraan yang berisikan jenis kendaraan, nomor kendaraan, pemilik kendaraan, dan tipe pengguna parkir. Untuk dapat memudahkan melakukan penginputan secara otomatis maka dibutuhkan sistem tambahan melalui teknologi QR-Code yang terkoneksi melalui *website*. Maka dari itu untuk membuat sistem ini dibutuhkan BAPI (*business application programming interface*) yang digunakan untuk dapat melakukan penginputan ke dalam sistem SAP.

QR-Code dibuat berdasarkan dari data *meas point* yang telah dibuat sebelumnya. QR-Code yang kemudian akan digunakan sebagai kartu parkir yang akan dimiliki oleh masing-masing pemilik kendaraan. Sistem *parking apps* berjalan melalui SAPUI5 yang dibuatkan berdasarkan spesifikasi dan kebutuhan untuk *parking apps*. Setelah pembuatan sistem *parking apps* selesai maka langkah selanjutnya adalah melakukan tes atau pengujian dari aplikasi tersebut untuk melihat apakah sistem sudah dapat berjalan sebagaimana semestinya atau masih memiliki *bugs* atau kesalahan yang harus diselesaikan. Proses pengujian ini mencakup simulasi berbagai situasi dan skenario yang mungkin terjadi dalam penggunaan sehari-hari, untuk mengidentifikasi dan memperbaiki *bugs* atau kesalahan yang mungkin muncul.

2. Peluncuran Sistem (*Go Live and Support*)

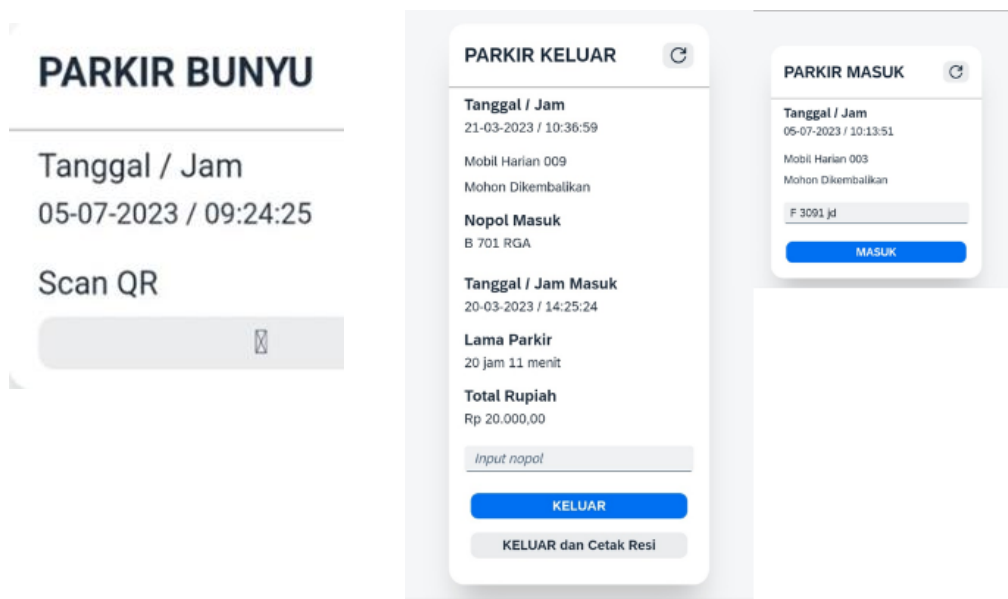
Proses *Go Live* merupakan salah satu kegiatan yang paling krusial dalam proses implementasi karena fase ini merupakan fase perpindahan untuk menggunakan sistem yang baru. Maka dari itu dibutuhkan dukungan dan pelatihan kepada user dalam menjalankan sistem yang telah dibuat sebelumnya. Pada hari pertama *Go Live*, konsultan memberikan pelatihan kepada petugas parkir/user tentang bagaimana cara penggunaan *Parking Apps* dan juga menyesuaikan data yang ada di lapangan (aktual) dengan data yang ada di sistem. Selanjutnya, konsultan

melakukan *Enhancement of Application* agar dapat lebih mudah digunakan dan dapat memberikan lebih banyak informasi dari *Parking Apps*. Peningkatan yang dilakukan bertahap secara bertahap mulai dari memperbaiki tampilan *Parking Apps*, memberikan informasi lama parkir, menampilkan harga parkir, membuat cetak karcis otomatis, membuat laporan pendapatan parkir hingga yang terakhir dilakukan adalah dapat melakukan posting piutang pendapatan secara otomatis dengan bantuan BAPI (*Business Application Programming Interface*).

Terdapat dua jenis *customer* parkir yang ada di Edugate yaitu *customer* harian dan bulanan (*member*). Untuk *member*, *sales order* akan dibuat oleh sekretaris Edugate, sedangkan *accounting* hanya bertugas mencatat penerimaannya saja. *Accounting* mencatat penerimaan tersebut pada sistem SAP yang telah di implementasikan. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh staf *accounting* Edugate:

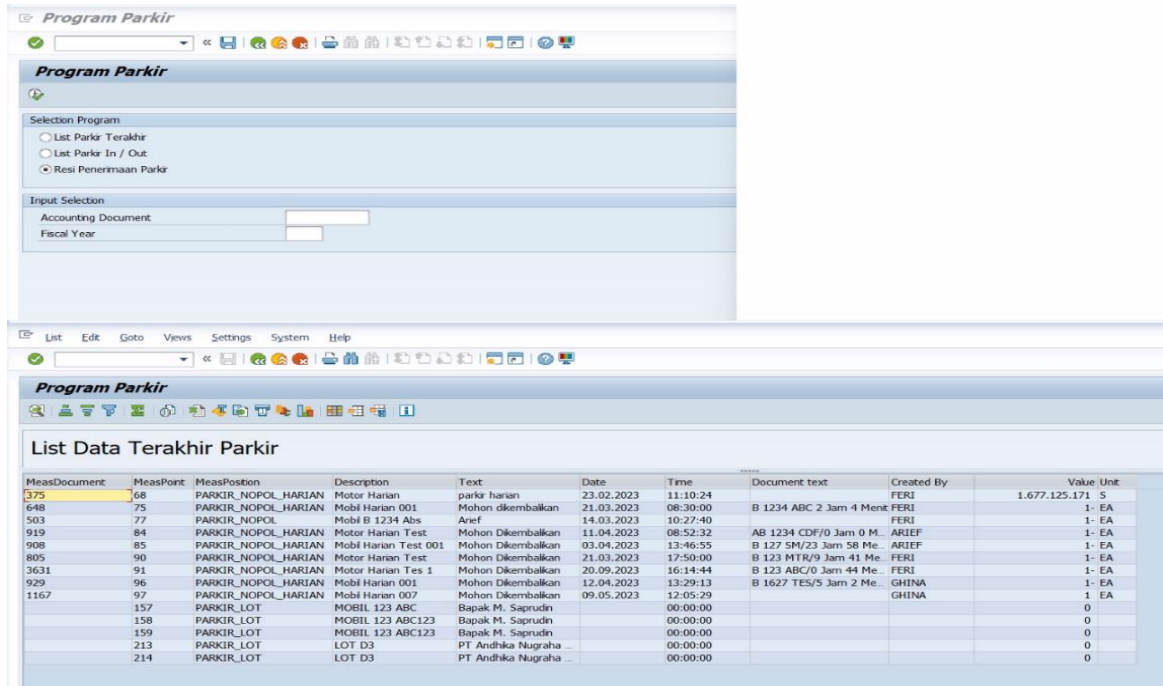
“Ketika bayar bulanan *accounting* mencatat di SAP melalui T-code F-28, namun sebelumnya sudah dicatat di piutang. *Accounting* mencatat berdasarkan uang masuk saja tidak dengan pembuatan *sales order*” (Anteng, 2024). Ketika parkir harian, biasanya *customer* membayar dengan Qris yang kemudian oleh *accounting* akan dimasukkan ke *unsettle*. Selanjutnya esok harinya *unsettle* akan di rekonsiliasi masuk ke rekening penerimaan parkir yaitu di T-code FB01 (penerimaan bank terhadap parkir harian). “Setiap hari melaporkan penerimaan parkir *unsettle*. Hal ini karena masuk di bank nya baru keesokan harinya.” Anteng, Staf *Accounting* Edugate (2024).

Setiap seminggu sekali staf *accounting* akan melaporkan saldo *balance* di bank tersebut kepada manajer, kemudian akan diambil keputusan mengenai penggunaan saldo pendapatan tersebut. Biasanya saldo tersebut akan digunakan untuk membayar kebutuhan gedung seperti pemeliharaan lift, pembayaran listrik dll. Di Edugate ada satu rekening BCA yang di dalam SAP dibagi menjadi tiga GL *Account*. Pertama akun untuk langganan, kedua akun untuk *unsettle*, ketiga akun untuk Qris. Jadi bank nya hanya satu akan tetapi di dalam SAP nya sendiri satu bank dibagi menjadi tiga akun. Tantangan dalam proyek ini terkait dengan penggunaan metode *waterfall*, yang mengakibatkan banyak kesalahan saat tahap pertama pelaksanaan *Go Live*. Hal ini memerlukan tambahan waktu untuk *maintenance* maupun *enhancement* pada proyek ini sehingga bisa menjadi lebih sempurna dari waktu ke waktu. Berikut adalah beberapa tampilan UI (*User Interface*) pada *Parking Apps* setelah implementasi ERP SAP:



Gambar 2. UI *Parking Apps*

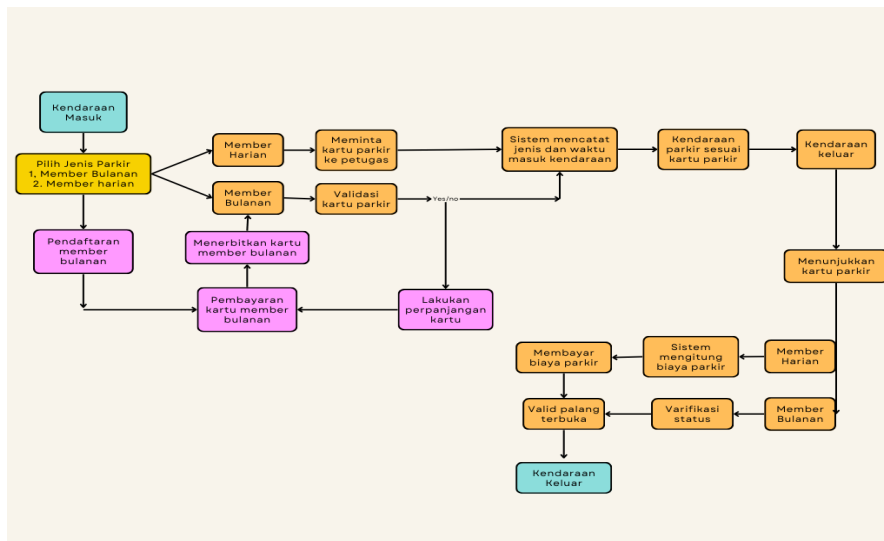
Berikut adalah tampilan sistem SAP setelah implementasi pada kustom T-code ZRPPARK:



Gambar 3. Kustom T-Code ZRPPARK

3. Pasca Pelaksanaan

Setelah sistem tersebut diimplementasikan, terdapat tim untuk monitoring yang terdiri dari konsultan, *accounting*, dan petugas parkir. Tim ini akan bertugas memantau aktivitas parkir setiap hari. Akan ada laporan jumlah kendaraan yang terparkir beserta foto kendaraan tersebut. Langkah ini merupakan upaya untuk melakukan *double monitoring* dari perusahaan, di mana informasi yang dicatat dan difoto oleh tim tersebut akan menjadi tambahan dalam memastikan keakuratan dan keamanan data terkait parkir perusahaan.



Gambar 4. Flowcart Business Process

Dari *flowchart* di atas, dapat dilihat bahwa pelanggan parkir di Edugate Building dibagi menjadi dua, yaitu pelanggan harian (tidak berlangganan) dan pelanggan bulanan (berlangganan). Untuk pelanggan harian, alur dimulai dengan mengambil kartu parkir dari petugas parkir yang kemudian di scan untuk dapat masuk ke dalam area parkir. Setelah itu, kendaraan diparkir di tempat yang tersedia. Ketika hendak meninggalkan area parkir, pelanggan harus membayar biaya parkir sesuai dengan durasi parkir mereka pada petugas parkir yang bertugas.

Sementara itu, untuk pelanggan bulanan, alur dimulai dengan mendaftarkan kendaraan mereka dan mengatur pembayaran bulanan kepada sekretaris Edugate Building. Setelah pendaftaran selesai, pelanggan akan diberikan kartu akses khusus yang akan memungkinkan mereka untuk masuk dan keluar dari area parkir tanpa perlu mengambil tiket atau melakukan pembayaran setiap kali mereka menggunakan layanan parkir. Dengan adanya kedua alur ini, maka dapat memberikan pengalaman parkir yang efisien dan mudah bagi kedua jenis pelanggan, meningkatkan kepuasan pelanggan serta efisiensi operasional secara keseluruhan.

Dampak dari Implementasi Sistem Parkir Berbasis ERP SAP di PT. Harfan Tri Megah (Edugate)

Perubahan implementasi sistem ERP SAP merupakan salah satu langkah yang diambil perusahaan dengan tujuan untuk mengintegrasikan aplikasi yang digunakan oleh setiap perusahaan, sehingga manfaat yang diperoleh adalah kemudahan untuk mengelola data dan meningkatkan efisiensi kinerja karyawan sebagaimana dinyatakan oleh supervisor bagian konsultan PT. Harfan Tri Megah (Edugate):

“Sebelumnya masih menggunakan cash yang memakan waktu uangnya receh dan lebih banyak selisih. Ketika tersambung ke SAP lebih teratur dan mudah untuk di monitorneing. Proses go live dan implementasi dianggap berhasil”.

Sejak mengimplementasikan sistem ERP SAP pengguna bagian keuangan merasakan dampak implementasi sistem SAP. Dampak yang dirasakan pengguna ialah data keuangan diperoleh secara *real-time* dan data penerimaan pendapatan secara terpisah. Hal tersebut tercermin dari manfaat yang diperoleh PT Harfan Tri Megah (Edugate) yaitu saat pelaporan pendapatan di setiap minggunya menjadi lebih cepat karena peningkatan kualitas laporan keuangan, sehingga manajer lebih mudah dalam pengambilan keputusan. Sebagaimana dinyatakan oleh salah satu karyawan staf *accounting* PT Harfan Tri Megah (Edugate):

“Jadi setiap minggunya kami melaporkan berbagai macam pendapatan ke manajer salah satunya dari parkir. Nah nanti manajer akan mengambil keputusan uang pendapatan itu mau di alokasikan untuk apa saja, misal pembayaran listrik atau yang lainnya”. Anteng, Staf *Accounting* Edugate (2024).

Tabel 1. Pendapatan Parkir Harian 2023

| <i>Period</i> | <i>Debit</i> | <i>Credit</i> | <i>Balance</i> | <i>Cumulative Balace</i> |
|---------------|--------------|---------------|----------------|--------------------------|
| 1 | 9.190.000 | 10.280.000 | 1.090.000 | 1.090.000 |
| 2 | 20.310.000 | 21.246.000 | 936.000 | 2.026.000 |
| 3 | 18.351.000 | 21.373.000 | 3.022.000 | 5.048.000 |
| 4 | 47.412.000 | 49.068.000 | 1.656.000 | 6.704.000 |
| 5 | 127.000 | 2.910.000 | 2.783.000 | 9.487.000 |
| 6 | 286.000 | 2.047.000 | 1.761.000 | 11.248.000 |
| 7 | 78.000 | 1.980.000 | 1.902.000 | 13.150.000 |
| 8 | 78.000 | 1.748.000 | 1.670.000 | 14.820.000 |

| <i>Period</i> | <i>Debit</i> | <i>Credit</i> | <i>Balance</i> | <i>Cumulative Balace</i> |
|---------------|--------------|---------------|----------------|--------------------------|
| 9 | 48.000 | 722.000 | 674.000 | 15.494.000 |
| 10 | 790.000 | 2.325.000 | 1.535.000 | 17.029.000 |
| 11 | 78.000 | 1.498.000 | 1.420.000 | 18.449.000 |
| 12 | 46.000 | 894.000 | 848.000 | 19.297.000 |
| 13 | | | | 19.297.000 |
| Total | 96.794.000 | 116.091.000 | 19.297.000 | 19.297.000 |

Sumber: Laporan Keuangan Edugate

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa pada bulan Januari hingga April, pencatatan keuangan di Edugate masih dilakukan secara tergabung dalam satu *General Ledger* (GL). Meskipun *Go Live* implementasi ERP pada sistem parkir dilakukan pada bulan Maret, namun terdapat periode waktu tambahan hingga bulan April untuk melakukan perbaikan dan membenahan sistem secara menyeluruh. Dengan adanya upaya perbaikan ini, implementasi akhirnya dapat berjalan secara normal dan efektif mulai dari bulan Mei. Dampak positifnya terlihat jelas pada bulan Mei, di mana pendapatan parkir tercatat secara terpisah dan terorganisir dengan baik, tidak lagi tercampur dengan pencatatan pendapatan dari sumber lainnya. Hasil ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahman (2018) yang menyatakan bahwa pengimplementasian ERP mendukung standarisasi pola penyajian laporan keuangan dan dapat meningkatkan kualitas serta cakupan pengungkapan informasi dalam pelaporan keuangan.

Tabel 2. Laporan Pendapatan Sewa Parkir 2023

| <i>Period</i> | <i>Debit</i> | <i>Credit</i> | <i>Balance</i> | <i>Cumulative Balance</i> |
|---------------|--------------|---------------|----------------|---------------------------|
| 1 | 12.860.000 | 22.050.000 | 9.190.000 | 9.190.000 |
| 2 | 24.435.000 | 44.700.000 | 20.265.000 | 29.455.000 |
| 3 | 18.257.000 | 36.064.000 | 17.807.000 | 47.262.000 |
| 4 | 50.362.000 | 63.812.000 | 13.450.000 | 60.712.000 |
| 5 | 375.194 | 11.650.194 | 11.275.000 | 71.987.000 |
| 6 | 1.345.000 | 12.025.000 | 10.680.000 | 82.667.000 |
| 7 | 3.100.000 | 9.150.000 | 6.050.000 | 88.717.000 |
| 8 | 1.850.000 | 7.975.000 | 6.125.000 | 94.842.000 |
| 9 | 150.000 | 6.200.000 | 6.050.000 | 100.892.000 |
| 10 | 400.000 | 5.925.000 | 5.525.000 | 106.417.000 |
| 11 | 75.000 | 6.375.000 | 6.300.000 | 112.717.000 |
| 12 | 1.425.000 | 7.575.000 | 6.150.000 | 118.867.000 |
| 13 | | | | 118.867.000 |
| Total | 114.634.194 | 233.501.194 | 118.867.000 | 118.867.000 |

Sumber: Laporan Keuangan Edugate

Selain pendapatan parkir harian, pencatatan pendapatan parkir dari anggota (bulanan) juga mulai berjalan normal pada bulan Mei. Perbedaannya terletak pada mekanisme pembayaran dan identifikasi. Setiap anggota memiliki kartu member yang diberikan berdasarkan nomor kendaraan mereka masing-masing. Kartu member ini tidak hanya berfungsi sebagai alat pembayaran tetapi juga sebagai alat identifikasi yang diperlukan saat memasuki dan meninggalkan area parkir. Dengan menggunakan kartu member ini, sistem secara otomatis dapat melacak jumlah parkir yang telah digunakan oleh masing-masing anggota yang memungkinkan untuk pencatatan yang lebih akurat dan terorganisir. Hal ini

akan memudahkan proses administrasi bagi pengelola parkir (petugas parkir) dan memberikan kenyamanan lebih bagi anggota dalam melakukan transaksi parkir bulanan mereka. Seiring dengan implementasi kartu member ini, sistem keuangan perusahaan dapat memisahkan dengan jelas antara pendapatan dari parkir harian dan parkir bulanan, meningkatkan transparansi dan efisiensi dalam manajemen keuangan secara keseluruhan.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi sistem SAP ERP pada Edugate Building telah menyesuaikan dengan kebutuhan, strategi, dan dapat mengatasi permasalahan yang ada di perusahaan. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dinyatakan oleh Boon dan Hoving dalam (Morawi, 2022). Teori tersebut menjelaskan bahwa sistem informasi dan proses bisnis memiliki hubungan yang erat, karena keduanya saling melengkapi sebagai suatu sistem yang mengintegrasikan fungsi sistem informasi dengan aktivitas bisnis. Dengan kata lain, sistem informasi tidak hanya menjadi alat pendukung, tetapi juga menjadi bagian utama dari berbagai proses bisnis suatu perusahaan.

Sistem informasi juga dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, komunikasi, dan kolaborasi proses bisnis. Dalam peran efisiensi, sistem informasi (ERP SAP) membantu perusahaan untuk mengefisienkan biaya-biaya transaksi operasional. Dalam hal ini, Edugate Building mengganti peran manusia dengan teknologi untuk keperluan efisiensi yaitu pada proses menjurnal yang otomatis. Penekanan terhadap maksud peran ini adalah pada datanya, yaitu pada pengolahan data yang efisien.

Dalam peran efektivitas tidak lagi menekankan pada datanya, tetapi lebih pada informasinya, bagaimana implementasi ini dapat menghasilkan informasi yang membantu manajer untuk dapat mengambil keputusan yang efektif. Dengan pelaporan pendapatan usaha yang sudah terpisah masing-masing, maka manajer dapat mengambil keputusan secara cepat dan tepat. Sedangkan peran komunikasi dan kolaborasi diharapkan dapat memudahkan penyebaran informasi dalam proses bisnis perusahaan. Sehingga hal tersebut akan menghemat waktu dan mempercepat proses bisnis. Pada Edugate Building sistem SAP ERP mengintegrasikan data ke dalam satu sistem yang sama, sehingga semua orang dapat langsung mendapatkan informasi yang dibutuhkan tanpa perlu menghubungi yang lainnya.

Penelitian terbaru dilakukan oleh Olaoye dan Potter (2024) yang membahas mengenai sistem *enterprise resource planing* (ERP) hasilnya mengungkapkan bahwa implementasi ERP menawarkan berbagai manfaat bagi organisasi di berbagai industri dan sektor. Manfaat ini berasal dari integrasi, otomatisasi, dan penyederhanaan proses bisnis yang disediakan sistem ERP. Manfaat tersebut antara lain peningkatan efisiensi, peningkatan integritas dan akurasi data, kolaborasi dan komunikasi yang efisien, pelaporan dan analisis *real-time*, peningkatan layanan pelanggan, serta kapabilitas dan fleksibilitas.

Integrasi yang baik antara sistem informasi dan proses bisnis memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan pengambilan keputusan, dan mencegah terjadinya kecurangan selama proses bisnis. Sistem informasi yang dirancang secara baik dapat menghasilkan informasi yang relevan dan *real-time*, yang memungkinkan manajemen untuk mengambil keputusan yang tepat waktu dan berbasis data. Selain itu, sistem informasi yang terintegrasi dengan baik juga memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan, meningkatkan kolaborasi internal, dan mengelola sumber daya perusahaan dengan lebih efisien. Dengan demikian, penggunaan sistem informasi yang terintegrasi dengan baik menjadi salah satu faktor kunci dalam mencapai keunggulan bersaing dan mencapai tujuan bisnis perusahaan.

Serrano (2024) mengatakan bahwa implementasi ERP yang sukses memerlukan kepemimpinan yang kuat, komunikasi yang efektif, dan keterlibatan aktif dari seluruh pemangku kepentingan sepanjang proses. Perusahaan yang menginvestasikan waktu dan sumber daya dalam perencanaan dan persiapan menyeluruh lebih mungkin mencapai hasil yang sukses dan menyadari manfaat penuh dari investasi ERP mereka. Implementasi sistem parkir berbasis ERP pada Edugate Building berjalan kurang lebih 3 bulan untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Selama periode 3 bulan implementasi sistem parkir berbasis ERP di Edugate Building, tim proyek bekerja secara intensif untuk memastikan bahwa sistem dapat diintegrasikan secara efektif dengan infrastruktur yang ada dan memenuhi kebutuhan spesifik dari gedung tersebut.

Sistem ERP memainkan peran penting dalam mendukung inisiatif transformasi digital dalam organisasi. Dengan adanya sistem ERP, organisasi dapat mengoptimalkan efisiensi, meningkatkan kolaborasi antar departemen, dan meningkatkan visibilitas serta akurasi data. Dengan demikian, implementasi sistem ERP dapat menjadi fondasi yang kuat bagi transformasi digital, membantu organisasi untuk menjadi lebih adaptif, tangguh, dan kompetitif dalam era teknologi yang terus berkembang.

KETERBATASAN & IMPLIKASI MANAJERIAL

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu tidak dapat mendapatkan data laporan keuangan parkir sebelum adanya implementasi. Hal ini karena semua laporan pendapatan dari berbagai lini bisnis pada saat itu tercampur menjadi satu. Untuk itu, bagi peneliti di masa yang akan datang diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan setelah implementasi proyek parkir untuk menganalisis dampaknya terhadap laporan keuangan secara langsung. Hal ini akan memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan yang lebih baik tentang bagaimana proyek parkir telah mempengaruhi laporan keuangan perusahaan setelah terpisah dari laporan pendapatan dari lini bisnis lain.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis, terdapat beberapa pengembangan yang dapat dilakukan oleh Edugate Building seperti perlu untuk meningkatkan UI (*User Interface*) pada *Parking APPS* dengan menambahkan fitur yang memungkinkan petugas parkir untuk melihat pendapatan harian, mingguan, dan bulanan, sehingga memperoleh transparansi data parkir yang lebih baik. Selanjutnya, penambahan gerbang otomatis akan membantu memfasilitasi pelanggan saat masuk dan keluar dari area parkir dengan lebih lancar. Terakhir, untuk memudahkan pelanggan yang ingin memperpanjang langganan parkir, dapat mengimplementasikan sistem tagihan otomatis atau menggunakan fitur *Virtual Account* (VA) yang terhubung langsung dengan SAP. Dengan demikian, pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melalui VA akan tercatat secara otomatis di sistem, menghemat waktu dan menyederhanakan proses baik bagi pelanggan maupun pengelola parkir.

KESIMPULAN

Hasil dalam penelitian ditemukan bahwa implementasi ERP SAP pada sistem parkir telah meningkatkan struktur dan otomatisasi dalam manajemen parkir, mengurangi kesalahan dan meningkatkan efisiensi waktu. Hal ini akan mengurangi kemungkinan kesalahan serta peningkatan efisiensi waktu. Data keuangan terutama pada bagian penerimaan pendapatan juga sudah saling terpisah. Hal ini akan memudahkan pihak manajemen dalam pengambilan keputusan. Sistem ERP SAP ini memberikan informasi yang lebih akurat mengenai penggunaan fasilitas parkir yang memungkinkan perusahaan untuk melakukan perencanaan yang lebih baik dalam pengelolaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bashirudin, I., Fausa, E. dan Sari, A.D. (2017) "Implementasi ERP SAP dalam pembuatan report demografi organisasi (Studi kasus PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk.)," *Teknoin*, 23(3), hal. 241–252. Tersedia pada: <https://doi.org/10.20885/teknoin.vol23.iss3.art5>.
- Hasan, S. *et al.* (2022) *Manajemen Keuangan*. Diedit oleh Fachrurazi. Banyumas: CV. Pena Persada.
- Hidayat, W.W. (2018) *Dasar-dasar Analisa Laporan Keuangan*. Diedit oleh F. Fabri. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Irfani, M.I. (2020) *MANAJEMEN PROYEK IMPLEMENTASI ERP PADA PT. PUPUK KALTIM DI BONTANG, KALIMANTAN TIMUR*. Universitas Islam Indonesia. Tersedia pada: <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/43987>.
- Kerzner, H. (2017) *Project Management: A Systems Approach To Planning, Scheduling, And Controlling*. 12 ed. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Morawi, M.Y. (2022) *Implementasi System Application And Product In Data Processing (Sap) Dalam Menunjang Proses Penagihan Pembayaran Invoice Pada Pt Yokogawa Indonesia*. Universitas Islam Indonesia. Tersedia pada: <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/41108>.
- Olaoye, F. dan Potter, K. (2024) *Enterprise Resource Planning (ERP) Systems (No. 12516)*. EasyChair. Tersedia pada: https://www.researchgate.net/publication/378977498_Enterprise_Resource_Planning_ERP_Systems.
- Prabowo, A., Haryono, H.Y. dan Soediantono, D. (2022) "Peran Enterprise Resource Planning Systems (ERP) Terhadap Kinerja Perusahaan: Studi Empiris Pada Industri Pertahanan," *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 3(4), hal. 61–68. Tersedia pada: <https://jijemar.org/index.php/jijemar/article/view/305>.
- Rahmadani, F.M. dan Muhammad, R. (2023) "Peran Sistem Aplikasi ERP Terhadap Manajemen Inventory Di PT XBC," *Jurnal Sistem Informasi Dan Ilmu Komputer*, 1(2), hal. 59–71. Tersedia pada: <https://journal.widyakarya.ac.id/index.php/jusiik-widyakarya/article/view/371>.
- Rahman, F. (2018) "EVALUASI PENERAPAN ENTERPRISE RESOURCES PLANNING (ERP) TERHADAP PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN (STUDI KASUS DI PT. SURYA CITRA TELEVISI)," *Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 6(3), hal. 109–126. Tersedia pada: <https://doi.org/10.32493/jk.v6i3.y2018.p109-126>.
- Serrano, R. (2024) "What is an ERP System? A case study based in Germany What is an ERP System? A case study based in Germany," *International Journal of Auditing and Teaching Practices*, 1, hal. 1–24. Tersedia pada: https://www.researchgate.net/publication/380319194_What_is_an_ERP_System_A_case_study_based_in_Germany.
- Shahrir, S.N. *et al.* (2023) "Dampak Implementasi Sistem ERP (Enterprise Resource Planning) Terhadap Efisiensi Proses Akuntansi dan Pelaporan Keuangan," *Jurnal Darma Agung*, 31(6), hal. 413–419. Tersedia pada:

<http://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/jurnaluda/article/view/3694>.

Siswanto, A.B. dan Salim, M.A. (2020) *Manajemen Proyek*. Diedit oleh H. Ibda. Semarang: CV. Pilar Nusantara.

Ulfatihmah, H. (2020) *IMPLEMENTASI TABUNGAN BAITULLAH iB HASANAH DAN VARIASI AKAD PADA PT. BNI SYARIAH KANTOR CABANG PEKANBARU*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Tersedia pada: <https://repository.uin-suska.ac.id/28720/>.

Widodo, J. dan Pratikno (2023) *Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 35 Tahun 2023 Ketentuan Umum Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Indonesia: JDIH BPK RI Database Peraturan. Tersedia pada: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/252130/pp-no-35-tahun-2023>.

Wijayanti, R., Suratman, S. dan Sugiyanto, E.K. (2020) “SOSIALISASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM BERDASARKAN SAK EMKM PADA ANGGOTA KOMUNITAS KETRAMPILAN PEREMPUAN TLOGO KREASI DI KELURAHAN TLOGOSARI KULON KOTA SEMARANG,” *Magistrorum Et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), hal. 149–159. Tersedia pada: <https://doi.org/10.24246/jms.v1i12020p149-159>.